PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH PHITHAKSAD WITTAYA MULNITHI PROVINSI PATANI THAILAND SELATAN (TINJAUAN MATERI DAN METODE)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

MISS HASUENAH ABOOWA
NIM : 12410182

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : Miss Hasuenah Aboowa

NIM : 12410182

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjananya.

Yogyakarta, 15 September 2015

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
D8DA8ADF196775963
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Miss Hasuenah Aboowa
NIM : 12410182

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Miss Hasuenah Aboowa

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Miss Hasuenah Aboowa

NIM : 12410182

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi Provinsi Patani Thailand Selatan (Tinjauan Materi dan Metode)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucap terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing

Drs. Nur Hamidi,MA
NIP : 19560812 198103 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/192/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH PHITHAKSAD WITTAYA MULNITHI PROPINSI PATANI THAILAND SELATAN (Tinjauan Materi dan Metode)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miss. Hasuenah Aboowa

NIM : 12410182

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 21 September 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 01 OCT 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka "

(Surat Ar-Ra'du, Ayat: 11)*

---

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid,* (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema ,2010), hal. 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas.

Adik-adikku yang penuh semangat dalam memberi motivasi yang kuat.

My Sweet Heart "Syukree" sebagai tanda cinta kasihku.

Seterusnya

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi Provinsi Patani Thailand Selatan (Tinjauan Materi dan Metode)".

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penulis dalam upaya menyelesaikan studi Strata I (S1).
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat. M.Si selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr.Nur Hamidi, M.A, selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi bimbingan dari detik awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Berdua Orang Tuaku, Adikku dan Seluruh Keluarga Besarku yang selalu membantu dan sekaligus memotivasi selama melalui perkuliahan di Kota istimewa Yogyakarta.
7. Suami tercinta Syukree Abdulwahab, Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terimakasih "sayang"…
8. Teman-teman keluarga besar di persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia Yogyakarta, yang selalu bersama selama studi di Kota istimewa Yogyakarta.
9. Teman-teman PPL-KKN kelompok 25 yaitu Ria, Rini, Izmee, Luluk, Rizka, Desi, Zen, Ihsan, Angga,yang selalu memberi masukan dan juga bimbingan dalam proses menyelesai skripsi.
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2012 yang selalu memberi masukan dan juga bimbingan dalam perkuliahan selama kuliah di kampus putih ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Penulis

Miss Hasuenah Aboowa

NIM: 12410182

ABSTRAK

MISS HASUENAH ABOOWA. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi Provinsi Patani Thailand Selatan (Tinjauan Materi dan Metode). Skripsi Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi Provinsi Patani Thailand Selatan (Tinjauan Materi dan Metode). Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk pengembangan pelaksanaan Pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi Provinsi Patani Thailand Selatan. Pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Subjek penelitian adalah yang menjadi subjek dan sekaligussumber informasi, adalah Kepala Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi, Guru, Staf-staf lainnya dan Peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi baik ditinjau dari segi materi maupun metode, keduanya saling berkaitan. materi yang diberikan kepada murid dalam proses belajar mengajar pelaksanaannya dibawah koordinasi para ustadz atau guru dengan diprogram untuk murid sistem klasikal berdasarkan tingkat kelas, juga dikelompokkan materi sesuai kategorinya. Sedangkan metode yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan proses belajar mengajar, adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode hafalan, metode diskusi, metode pemberian tugas belajar, metode kisah dan metode latihan. Namun metode yang sering digunakan oleh para guru adalah metode ceramah dan metode kisah. 2) Hasil Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah baik/berhasil. Ini dapat dilihat berdasarkan kenyataan kenaikan kelas dalam bentuk presentase menunjukkan rata-rata sebanyak 95% sedangkan ujian negara juga mencapai 95% dari peserta didik yang mengikuti ujian, dan dari kelulusan tersebut dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri. 3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi yaitu para guru yang memiliki jiwa semangat dalam melaksanakan penyampaian materi di kelas. Selain itu didukung beberapa peserta didik yang gemar dan senang serta mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatan dalam pelaksanaan pengajaran yaitu kurangnya alat-alat atau media dalam pembelajaran karena kurangnya dana.

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL i

HALAMAN SUTAR PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETEJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

HALAMAN ABSTRAK ix

HALAMAN DAFTAR ISI x

HALAMAN TABEL xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 8
E. Landasan Teori 9
F. Metode Penelitian 20
G. Sistematika Pembahasan 25

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH PHITHAKSAD WITTAYA MULNITHI

A. Sejarah Berdirinya Sekolah 27
B. Letak Geografis 29
C. Tujuan berdiri Sekolah 31
D. Struktur Organisasi 32
E. Keadaan Guru dan Siswa 36
F. Kurikulum Pendidikan 45
G. Sarana dan Prasarana 50

BAB III : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH PHITHAKSAD WITTAYA MULNITHI

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ditinjau dari Materi 54
B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ditinjau dari Metode 68
C. Hasil Peaksanaan Pendidikan Agama Islam 74
D. Faktor Pendukung dan Penghambatan 76

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 79
B. Saran-saran 81
C. Kata penutup 81

DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN-LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel I : Struktur Organisasi Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi 33

Tabel II : Daftar Nama-nama Personal di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi 34

Tabel III : Daftar Nama-nama Guru Mengajar Bagian Agama Di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi 38

Tabel IV : Daftar Nama-nama Guru Mengajar Bagian Umum Di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi 41

Tabel V : Jumlah Siswa di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi 45

Tabel VI : Kurikulum Tingkat Ibtida'iyah 46

Tabel VII : Kurikulum Tingkat Mutawassithoh 47

Tabel VIII : Kurikulum Tingkat Tsanawiyah 49

Tabel IX : Sarana Pendidikan 50

Tabel X : Materi Pelajaran Phithaksad Wittaya Mulnithi Tahun Ajaran : 2015/1436 M. Tingkat Ibtida'iyah 56

Tabel XI : Tingkat Mutawassithah 59

Tabel XII : Tingkat Tsanawiyah 62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama wahyu (agama samawi) mengandungkonsep-konsep, wawasan-wawasandan ide-ide yang memberi inpirasi terhadappemikiran umat manusia dalam rangka menyelesaikan permasalahan. Sebagai agama wahyu Islam juga mengandung ajaran-ajaran yang bersifat universal dan mencakup seluruh aspek kehidupan. Dengan ajaran-ajaran tersebut Islam menuntut manusia untuk di dunia dan akhirat.

Proses pendidikan Islam telah berlangsung sepanjang dan berkembang sejalan dengan perkembangan Islam dan budaya di permukaan bumi. Dengan itu proses pendidikan Islam di Thailand dengan umat Islam yang hanya jumlah sekitar 15 persen dibandingkan penganut Budha sekitar 80 persen.[1] Maka perkembangan pendidikan Islam di Thailand mengalami hambatan.Pendidikan Islam di Thailand bermula dari masuknya agama Islam ke Thailand yang di bawa oleh para pedagang-pedagang dari berbagai negara seperti Malaysia, Indonesia dan sebagainya.

Masyarakat Islam merupakan minoritas, namun masyarakat masih berkeyakinan bahwa pendidikan sangat penting dan harus segera di tanamkan kepada generasi muda. Maka dalam rangka menyeleraskan

[1] Helmiati, *Sejarah Islam Asia Tenggara,* (Bandung: Nusa Media, 2011), hal. 231.

keadaan, sekolah agama berubah menjadi sekolah swasta yang dipimpin oleh seorang kiyai dan di bantu oleh beberapa para *ustaz* atau guru. Perlu penulis jelaskan bahwa sebelum berbentuk sekolah, bersifat formal, semula Pendidikan bercirikan agama Islam di Patani ini merupakan Pondok pesantren yang di pimpin oleh Kiyai.Di Thailand Selatan pelaksanaan pendidikan baik formal, informal,maupun nonformal merupakan suatu kebutuhan nasional dan masyarakat yang sama diberbagai Negara. Dalam upaya memajukan pembangunan bangsa, ketiganya harus turut serta memainkan peranan yang fundamental, sebagaimana pendidikan disebutkan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup, dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.[2] Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan negara. Maka hal ini di harapkan senantiasa ketiga-tiganya saling melengkapi sehingga menjadi satu rangkaian yangsempurna. Dengan lewat jalur pendidikan tersebut, diharapkan dapat mengantar bangsa Thailand yang dapat mandiri dan bertanggung jawab sehingga terwujudlah manusia yang utuh, baik jasmani maupunrohani. Pendidikan Islam di Thailand Selatan, seperti pada umumnya pendidikan Islam di Thailand, bermula dari masuknya agama Islam ke Thailand yang di bawa oleh pedagang-pedagang dari berbagai negara seperti Malaysia, Indonesia dan sebaginya.

[2]Hasil wawan cara dengan Zakariya Abu, selaku Penerima izin sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi, pada tg 3 Februari 2015

Pendidikan Islam mulai berkembang dari sistem metode pengajaran. Perkembangan pendidikan Islam yang paling dominan berada di wilayah selatan, Dengan demikian Sekolah agama Islam di Thailand belum diakui secara resmi oleh pemerintah, tetapi ada beberapa lembaga pendidikan Islam yang dibantu dengan subsidi oleh pemerintah namun tidak berarti pemerintah mengakui secara keseluruhan terhadap pendidikan agama Islam. Walaupun demikian sekolah telah mampu mencetak kader-kader yang berjasa turut mencerdaskan bangsa Thailand.

Adapun pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang mengambil peranannya sebagai pusat pendidikan dalam menunjang kecerdasan masyarakat.Hal ini disebabkan sekolah Phithaksad Witaya Mulnithi tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sejak tahun 2480B (1937M) yang lalu, yang menyelanggarakan pendidikan dan pengajaran yang telah menjalankan dua jenjang pelaksanaan pendidikan yaitu pendidikan umum (*saman*) dan pendidikan agama (*sasna*).Adapun pelaksanaannya di waktu pagi sampai siang didalamnya hanya melaksanakan pendidikan terbatas pada ilmu pengetahuan agama saja sedangkan waktu siang sampai sore hanya melaksanakan pendidikan terbatas pada ilmu pengetahuan umum.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama dan umun dijalankan dibawah satu atap, namun pengelolaannya berjalan secara dualismer yaitu dalam satu sekolah mempunyai dua kelompok tenaga edukatif, dua jenis

kurikulum yaitu kurikulum agama dan kurikum umum dan dua tujuan.Berdasarkan hasil wawancara dengan pemimpin sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi yang penulis lakukan bahwa sekolah ini di kuasai penuh oleh pengasuh/kiayi (*Babo*). Sebagai pemilik dan dibantu oleh beberapa orang guru. Adapun tujuan berdirinya Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi yang diharapkan yaitu tujuannya berupaya murid dapat mempelajari ilmu pengetahuan untuk memanfaatkan bagi diri sendiridan bagi masyarakat dan juga mendorong kepada masyarakat untuk belajar lebih tinggi, Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam adalah berupaya membentuk manusia berkepribadian muslim yang berpengetahuan agama yang luas dan berakhlak mulia serta menjadi Islam ini sebagrai pandangan hidup di dunia akhirat.[3]Inilah tujuan dari pelaksanaan pendidikan agama di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

Dalam pelaksanaannya kurikulum yang digunakan mendasarkan pada kurikulum sendiri, dalam arti pihak sekolah yang menyusun sendiri, dan materi pengajarannya yang diberikan kepada peserta didik hanya khusus pada Ilmu pengetahuan agama Islam yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Adapun sistem, materi, dan metode yang di terapkan dimalam hari dan setelah subuh murid mengaji dengan menggunakan kitab kuning sebagai sumber, yang diterapkan dalam sistem non klasikal, sedangkan

[3]Hasil Wawancara dengan Zakariya Abu, selaku penerima izin sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi pada tanggal.3 Februaru 2015.

pada pagi hari sampai siang hari memakai sistem klasikal dalam bentuk madrasah.

Sistem klasikal ini dibagi tiga tingkat yaitu :

1. Tingkat Ibtidaiyah 3tahun
2. Tingkat Mutawasithoh 3 tahun
3. Tingkat Tsanawiyah 3 tahun

Dalam sistem klasikal inilah maka interaksi belajar mengajar memerlukan materi dan metode yang tepat agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tertib. Di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi sebagai lembaga pendidikan agama Islam dan juga pendidikan umum, yang dimana keduanya berjalan dengan seimbang.Materi pendidikan agama tidak hanya untuk diketahui, tetapi harus dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun materi pendidikan agama Islam meliputi : masalah keislaman (Aqidah), masalah keislaman (Syariah)), dan masalah Ihsan (Akhlaq).[4]

Pada kenyataan meskipun metode penyampaian dan materi pelajaran pendidikan agama Islam sudah diberikan, tetapi ada sebagian pretasi pesertadidik belum mencapai pada taraf berhasil dengan nilai cukup, dengan karena ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan misalnya : faktor siswa, faktor keguruan, fator

[4] Hasil Wawancara dengan Zakariya Abu, selaku penerima izin sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi pada tanggal.3 Februaru 2015.

sistem pendidik.[5]Maka berangkat dari latar belakang masalah inilah, peneliti merasa tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi Thailand Selatan tinjauan Materi dan Metode yang digunakan dan juga sejauhmana keberhasilan yang dicapai pesertadidik serta kesulitan apa yang dihadapi oleh sekolah dan bagaimana cara mengatasinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan agama Islamdi Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi ditinjau dari materi dan metode yang digunakan ?
2. Bagaimana hasil Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam siswa dengan metode yang digunakan tersebut ?
3. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi ?

[5]Hasil wawancara bersama Aziz Tahea, selaku guru bagiaa agama, pada tanggal. 3 Februari 2015

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Mengetahui Pelaksanaan Pendidikan agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi ditinjau dari materi dan metode yang digunakan.

   b. Mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam siswa dengan metode yang digunakan tersebut.

   c. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Bersifat Teoritik

      1) Dengan diketahuinya pelaksanaan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di Sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi ini diharap dapat menjadi bahan masukan bagi Sekolah tersebut.

      2) Dengan penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan penulis apa bila menghadapi situasi yang sama dimasa akan datang.

   b. Bersifat Praktis

      1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan peneliti selanjutnya tentang pelaksanaan pendidikan di Thailand Selatan.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan guru dan pengasuh sekolah agama dalam meningkatkan pendidikan di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Sejauh kajian penelitian yang penulis baca ada beberapa hasil karya ilmiah (skripsi) yang membahas tentang pelaksanaan PAI, yaitu skripsi Nur Muhammad Biantoro, yang berjudul " kebijakan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP "Remaja" Parakan" [6]skripsi ini membahas tentang masalah-masalah kebijakan pihak sekolah atau yayasan pendidikan "Remaja" parakan dalam pelaksanaan pendidikan agama.

Kedua, skripsi Naelul Izza Hidayanti, yang berjudul " *Pelaksanaanpendidikan kesetaraan paket C pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) ngudi ilmu barokah Ampelgading, Pemalang".*[7]Skripsi ini dikhususkan untuk mengetahui karakteristik Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran Program Pendidikan Paket C. Sebagai seorang calon guru Pendidikan Agama Islam.

---

[6]Nur Muhammad Biantoro, *kebijakan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP "Remaja" Parakan,* skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 2005.

[7]Naelul Izza Hidayanti, *Pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) ngudi ilmu barokah Ampelgading, Pemalang,* skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Ketiga, skripsi saudari Herni Susiyanti, yang berjudul " Pelaksanaan Pendidikan agama di Mi Ma'arif Kediwung Pasca Bencana di dlingo Bantul"[8]skripsi ini membahsas tentang Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada siswa pasca terjadinya bencana.

Setelah mengaji beberapa penelitian di atas maka penulis berkesimpulan masih penting dilakukan penelitian ini.Sebab, dalam penelitian sebelumnya belum ada yang membahas secara khusus tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam pada siswa-siswa di Patani Thailand selatan, mengingat pelaksanaan PAI sangat dibutuhkan pada siswa di Patani.Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi'.Sehingga penelitian yang penulis angkat berjudul *"**Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi Provinsi Patani Thailand selatan di tinjauan dari Materi & Metode".***

E. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Banyak pengertian pendidikan Islam yang di kemukakan oleh para ahli pendidikan itu sendiri, namun tidak jauh berbeda bahkan saling melengkapi antara satu dengan yang lain;

a. An-Nahlawi mengatakan Pendidikan berasal dari bahasa Arab, yaitu dari akar *raba-yarbu* yang artinya adalah 'bertambah' dan

[8]Herni Susiyanti, *Pelaksanaan Pendidikan agama di Mi Ma'arif Kediwung Pasca Bencana di dlingo Bantul*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

‘berkembang’, atau *rabia-yarba* yang dibandingkan dengan kata *khafiya-yakhfa.* Arti yang terkandung dalam *raba-yarbu* adalah tambahan dan berkembang, dan *raba-yarubbu* yang dibandingkan dengan kata *madda-yamuddu* berarti memperbaiki, mengurusi kepentingan, mengatur, menjaga, dan memperhatikan.[9]

b. M. Athhiyah al-Abrasyi term mengatakan Pendidikan merupakan upaya yang mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi , giat dalam berkriasi memiliki toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkap bahasa lisan dan tulisan, serta memiliki beberapa keterampilan.[10]

Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk membimbing dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri anak didik dengan berdasarkan pada ajaran-ajaran Islam yang dilaksanakan sejak lahir sampai akhir hayat sehingga hidup mereka dapat bermanfaat untuk dirinya maupun untuk masyarakat dan lingkungannya.

2. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Mengenai dasar pendidikkan agama Islam, para ahli pendidikan Islam telah mengemukakannya secara berbeda-beda. Ada yang

[9] Ahmad Izzan& Saehudin, *Tafsir pendidikan*, (Pustaka Aufa Media 2012), hal. 1.
[10] H.Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam mulia, 2011), hal. 15.

mengatakan yang menjadi dasar pendidikan Islam adalah al-qur'an dan hadits, dan pihak lain mengatakan ibadah merupakan dasar pendidikan Islam.

Menurut Ramayulis "dasar" adalah landasan untuk berdirinya sesuatu.Fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang hendak dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu.[11]

Dan menurut Ramayulis dasar pokok dalam pendidikan Islam yaitu :

a. Al-qur'an Dasar Pertama

Al-qur'an dijadikan sumber pertama dan utama dalam pendidikan Islam, karena nilai absolut yang terkandung di dalamnya yang datang dari Tuhan.Umat Islam sebagai umat yang dianugerahkan Tuhan suatu kitab Al-Qur'an yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal.Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan.[12]Kedudukan Al-Qur'an bagi pendidikan Islam adalah sangat penting sehingga tak dapat dipisahkan darinya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. At-Taubah ayat 122

[11] Ahmad Izzan & Saehudin, *Tafsir pendidikan…*, hal. 13.

[12] Muntahibun Nafis Muhammad ,*Ilmu Pendidikan Islam,* (Yogyakarta, Teras, 2011) hal.37

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا۟ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا۟ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُوا۟ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓا۟
إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya :*dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (kemedan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga diri.*[13]

b. As-Sunnah sebagai Dasar kedua

Dalam pendidikan Islam, As-Sunnah dijadikan dasar kedua setelah Al-Qur'an.As-Sunnah memiliki manfaat, *pertama* bahwa As-Sunnah mampu menjelaskan konsep dan kesempurnaan pendidikan Islam sesuai dengan konsep Al-Qur'an dan lebih merinci penjelasan Al-Qur'an.*Kedua*, bahwa As-Sunnah dapat menjadi contoh yang tepat dalam penentuan metode pendidikan.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan agama Islam yang dirumuskan oleh para ahli antara lain :

Menurut Zakiah Daradjat, adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai.

Menurut H.M. Arifin, tujuan itu bisa jadi menunjukkan kepada *Futuritas* (masa depan) yang terletak suatu jarak tertentu yang tidak dapat dicapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu. Meskipun

[13] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid,* (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema ,2010), hal. 206.

banyak pendapat tentang pengertian tujuan, akan tetapi pada umumnya pengertian itu berpusat pada usaha atau perbuatan yang dilaksanakan untuk suatu maksud tertentu.[14]

Selain itu harus diingat pula bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat sebagai disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Baqoroh ayat 201, sebagai berikut :

وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبَّنَآ ءَاتِنَا فِى ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى
ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya :*Dan diantara mereka ada orang yang mendoa :Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka. (Q.S. Al-Baqoroh : 201*)[15]

Kebaikan di dunia dan akhirat tersebut seharusnya menjadi cita- cita hidup setiap muslim pada umumnya dan seharusnya menjadi tujuan akhir dari pendidikan agama Islam.

Dari uraian diatas tentang tujuan pendidikan Islam yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam dalam membentuk manusia yang berkepribadian muslim yaitu dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1) Beriman dan bertaqwa
2) Giat dan gemar beribadah
3) Berakhlak mulia

[14] H.Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2011), hal.133.
[15] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid,* (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema ,2010), hal. 31.

4) Sehat jasmani dan rohani

5) Giat menuntut ilmu

6) Bercita-cita bahagia dunia dan akhirat

Adapun tujuan pendidikan adalah merupakan faktor yang hendak dituju oleh pendidikan itu. Maka peranan tujuan menjadi sangat penting dalam proses pendidikan, dimana tujuan merupakan harus membawa anak didik dalam rangka pendidik.

4. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam proses belajar mengajar, materi atau bahan pengajaran merupakan faktor yang penting karena materi merupakan isi atau bahan pengajaran yang akan di transfer oleh guru kepada siswa dalam proses pendidikan.Materi atau bahan pengajaran perupakan bagian dari kurikulum yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, karena didalamnya terkandung nilai-nilai yang dianggap perlu untuk dimiliki oleh anak didik. Materi ini harus dikuasai oleh pendidik, sebab jika tidak akan menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam proses mengajar.

Adapun sumber pokok materi pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah, karena keduanya adalah sumber hokum dan sumber ajara-ajaran Islam. Jadi materi pokok dalam pendidikan Islam adalah ajaran Islam itu sendiri yang termuat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang meliputi tiga pokok masalah, yaitu keimanan *(Aqidah),*

keislaman *(Syari'at)*, dan Ihsan *(Akhlaq)*, sesuai hadist nabi Muhammad saw. Yang berbunyi :

يامحمداخبرنى عن الإسلام فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم الإسلام أن تشهدأن لااله الاالله وأن محمدارسول الله صلى الله عليه وسلم وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة وتصوم رمضان وتحج البيت إن استطعت إليه سبيلا قال صدقت فعجبناله يسأله ويصدقه قال فا خبرنى عن الإيمان قال ان تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الاخر وتؤمن بالقدرخيره وشره قال صدقت قال فاخبرني عن الإحسان قال أن تعبدالله كأنك تراه فإن لم تكن تراه فإنه يراك رواه مسلم.

Artinya : "*Wahai Muhammad beritahukanlah kepadaku tentang Islam! Rasul pin menjawab:"Islam yaitu hendaklah engkau bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan-Nya, mendirikan shalat,menunaikan zakat, puasa pada bulan Ramadhan,dan menunaikan ibadah haji di baitullah jika engkau memang telah mampu di jalannya."*

Orang itu berkata: "Engkau benar." Kami pun terheran dengan orang itu, dia bertanya kepada Rasulullah tapi membenarkannya. Lalu dia pun bertanya lagi: "Beritahukanlah kepadaku tentang Iman!" Rasulullah menjawab: "Iman itu adalah hendaknya engkau beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitabkitab-Nya, para utusan-Nya, Hari Akhir, dan kamu beriman kepada Takdir-Nya yang baik maupun yang buruk." Dia pun berkata: "Engkau benar!" Selanjutnya, dia berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang Ihsan!" Rasulullah SAW bersabda: "Yaitu engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, meskipun engkau tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia (Allah) melihatmu."(H.R. Muslim)[16]

Dari ajaran tersebut lahir beberapa keilmuan agama yaitu :

a. Al-Qur'an

Al Qur'an adalah pedoman hidup setiap muslim. Di dalamnya berisi panduan aturan hidup dan kehidupan antara manusia dengan Tuhan, alam, masyarakat dan dirinya sendiri. Bila seseorang mendekati sumber hidayah ini Insya Allah akan

[16] Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shaheh Muslim*, (Jakarta: As-Sunnah, 2010), hal.76.

tersentuh dengan petunjukNya dan bila tidak mendekat-Nya akan jauh dari hidayah-Nya.

b. Ilmu Akhlak

Dalam membahas persoalan ruang lingkup akhlak, kahar Masyhur menyebutkan bahwa ruanglingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya seorang bersikap terhadap penciptaannya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya.[17]

Materi pendidikan Akhlak diharapkan mampu menstimulasi fitrah peserta didik.Pada dasarnya, dalam diri manusia terdapat dua kekuatan besar yang saling berebut, yaitu kekuatan baik dan kekuatan buruk.Mengingat dari dua kekuatan besar itu, maka pendidikan Akhlak harus mampu memberikan stimulasi pada pserta didik agar dapat dimenangkan oleh kekuatan baik.

5. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode mengajar adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara teratur dan didasarkan atas sesuatu *approach* (pendekatan) sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut :

[17]Alwan Khori, *Akhlak/Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hal.17

Metode menurut Hasan Langgulung adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.[18]Metode menurut Abd.Al-Rahman Ghunaimah adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.[19]Metode menurut Ahmad Tafsir, mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.[20]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran.

Mengenai metode mengajar ini banyak sekali jumlahnya, yang merupakan hasil dari penelitian para ahli pendidikan dan psikologi dan juga hasil penumpukan dari zaman dahulu sampai dengan zaman yang penuh dengan teknologi yang serba canggih.

Ada beberapa factor penyebab banyaknya metode mengajar itu;

a. Tujuan yang berbeda dari masing-masing mata pelajaran sesuai dengan jenis, sifat maupun isi mata pelajaran masing-masing.
b. Perbedaan latar belakang individual anak, baik latar belakang kehidupan, tingkat kemampuan berpikirnya.
c. Perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung yaitu jenis sekolah, letak geografinya, dan social kultural.

[18] Ahmad Izzan & Saehudin, *Tafsir pendidikan*…,hal. 184.
[19]*Ibid.,* hal. 184.
[20]*Ibid.,* hal. 184.

d. Perbedaan pribadi dan kemampuan dari pendidik masing-masing.

e. Karena adanya sarana/fasilitas yang berbeda baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Sudah terkenal dikalangan kaum pendidik beberapa metode yang kerapkali mereka gunakan sehari-hari dalam menjalankan tugas di depan kelas untuk bermacam-macam mata pelajaran. Di antara metode itu ialah :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah, suatu cara pengajian atau penyampain informasi melalui penuturan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik. [21]

2) Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada murid tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca. Sedangkan murid memberikan jawaban berdasarkan fakta.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian/ penyampain bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik/membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan

[21] Ahmad Izzan & Saehudin, *Tafsir pendidikan*…, hal. 193.

atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas sesuatu masalah.

4) Metode Pemberian Tugas Belajar

Metode pemberian tugas adakah suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid-murid, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan murid mempertanggung jawabkannya.

5) Metode demontrasi

Metode demontrasi adalah suatu cara mengajar dimana guru mempertunjukkan tentang proses sesuatu, atau pelaksanaan sesuatu sedangkan murid memperhatikannya.

6) Metode eksperimen

Yang dimaksud dengan metode eksperimen ialah suatu cara mengajar dengan menyuruh murid melakukan sesuatu percobaan, dan setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap murid, sedangkan guru memperhatikan yang dilakukan oleh murid sambil memberikan arahan.

7) Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar dimana guru membagi murid-muridnya ke dalam kelompok belajar tertentu dan setiap kelompok diberi tugas-tugas tertentu dalam rangkai mencapai tujuan pembelajaran Sebagai prinsip dasar.

8) Metode kisah

Metode kisah adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita.

9) Metode karya wisata

Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu.

10) Metode Amsal

Metode amsal yaitu, suatu cara mengajar, dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat/melalui contoh atau perumpamaan.

11) Metode latihan (*Drill Method*)

Metode Drill/latihan ialah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

F. MetodePenelitian

Dalamsuatu p**e**nelitian mutlak diperlukan karena merupakan alat untuk mengumpulkan, melaporkan dan menganalisa data. Disamping itu metode penelitian diperlukan guna mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Sebagaimana penelitian ini, untuk

mengumpulkan, melaporkan dan menganalisa data ditempuh prosedur sebqwagai berikut :

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini termasuk lapangan atau kancah(*field research*).[22]yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau ucapan (lisan) dari orang-orang dan perilaku yang di amati.[23]

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang menggunakan dalam pembahasan ini menggunakan pendekatan psikologi, bahwa manusia, termasuk siswa, adalah makhluk yang mengalami perkembangan rohaniah dan jasmaniah yang sangat berpengaruh dalam kehidupannya.[24]

   Pendekatan psikologi adalah sebuah pendekatan yang erat hubungan dengan jiwa, macam-macam gejala maupun proses dan latar belakang.[25]

---

[22]Suwadi, dkk.*Panduan Penulis Skripsi,* (Yogyakarta: Jurusan PAI. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. 20.

[23]Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian kualitatif,* (bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 3.

[24] M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 96.

[25] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 27.

3. Objek Penelitian

Adapun objek yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi, baik dari segi materi maupun dari segi mtode.

4. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi.[26]Teknik yang digunakan dalam menetukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang mengambil sampel sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang yang sekiranya mengetahui, memahami, dan berpartisipasi dalam situasi social yang akan diteliti.

Dalam penentuan subjek penelitian ini yang menjadi subjek dan sekaligussumber informasi, adalah:

a. Kepala Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.
b. Guru dan staf-staf lainnya.
c. Peserta didik pada Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.
    1) Kelas 3 Ibtidaiyah
    2) Kelas 3 Mutawasithoh
    3) Kelas 3 Tsanawiyah

[26] Sukardi, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 55

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian peneliti menggunakan metode penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya beberapa teknik yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi, yaitu menerangkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.[27]Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian, selanjutnya penulis mencatatnya dengan sistematik, selain itu metode observasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data mengenai sarana prasarana, keadaan sekolah, gedung dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

b. Metode Wawancara

Wawan cara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.[28]Denga metode ini penulis menggunakan wawancara langsung untuk mencari

[27] Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal. 220.

[28]*Ibid*., hal. 220.

data-data yang perlukan dengan orang-orang yang terkait, diantaranya : Pimpinan/babo, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik yang ada di sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi.

Wawancara digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dari respoden dengan jumlah respoden sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh.[29]

Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam arti menelaah dokumen-dokumen tertulis, baik yang primer maupun yang sekunder. Kemudian hasil telaah itu dicatat dalam computer sebagai alat bantu pengumpulan data.[30]

Penulis memilih metode dokumentasi ini sebagai alat pengumpulan data, karena penulis beranggapan bahwa apabila data yang penulis perlukan sudah ada dokumentasi atau arsip, dan sebagainya.

---

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal, 199

[30] Muhyar Fanani, *Metode Studi Islam* , (Yogyakarta: Pustaka Belajar , 2010), hal. 11.

Adapun tujuan adalah untuk memperoleh data berupa data guru, data murid, dan lain-lain terutama yang menyangkut gambaran umum sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

d. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data hasil penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, kemudian disusun dan di klasifikasikan.Selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian di saat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang proporsional dan logis.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan bersifat ilmiah, terdapat suatu sistematika agar mudah menganalisis masalah yang dihadapi dan sistematika tadi diurutkan dalam tahapan-tahapan yang akan memberikan gambaran yang jelas terhadap apa yang ditulis

Skripsi ini dibagi menjadi empat bab, masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab yang bersifatsaling mendokong dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Dalam menyajikan skripsi ini, menulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I :berisi tentang pendahuluan yang merupakan bagian awal dari skripsi Pembahasannya meliputi latar belakang, rumusan masalah,

tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II :berisi tentang gambaran umum Sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi Patani Thailand Selatan. Pada gambaran umum ini, akan dibahas tentang sejarah berdirinya, tujuan berdirinya, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta membahas tentang sarana dan prasarana.

Bab III:yaitu membahas tentang pendidikan dan pengajaran agama pada Sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi, yang meliputi latar belakang PAI serta faktor pendukung dan penghambatan dalam pelaksanaan PAI.

Beb IV :merupakan bab akhir dari penulisan skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran Kemudian dilanjut dengan kata penutup.Dan dilanjut dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keterangan dan uraian yang dapat penulis laporkan dalam skripsi ini, merupakan suatu bentuk penganalisa dari data-data yang hasil penulis kumpulkan dari penelitian pada Phithaksad Wittaya Mulnithi di Patani Thailand Selatan. Maka dengan ini dapat penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam dapat ditinjau dari dua aspek yaitu, materi dan metode. Keduanya saling berkaitan dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, seperti (1) pelaksanaan pendidikan berupa materi yang termasuk pada mata pelajaran yang diberikan kepada murid dalam proses belajar mengajar di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi yang pelaksanaannya dibawah koordinasi para *ustadz* atau guru dengan diprogram untuk murid sistem klasikal berdasarkan tingkat kelas yakni tingkat *Ibtidaiyah,* tingkat *Mutawassithah* dan tingkat *Tsanawiyah,* juga dikelompokkan materi sesuai kategorinya. (2) pelaksanaan pendidikan berupa metode dalam penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik di Phithaksad Wittaya Mulnithi terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan proses belajar mengajar, seperti metode ceramah yang

sering digunakan oleh para guru, metode Tanya jawab, metode hafalan, metode diskusi, metode pemberian tugas belajar, metode kisah dan metode latihan. Semua metode merupakan metode yang digunakan para guru sebagai cara dalam penyampaian materi kepada peserti didik atau murid dan yang sering dipakai adalah metode ceramah dan metode kisah, sedangkan yang lain digunakan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

2. Hasil pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi cukup baik/berhasil. Berdasarkan kenyataan kenaikan kelas dalam bentuk presentase menunjukkan rata-rata sebanyak 95% sedangkan ujian negara juga mencapai 95% dari peserta didik yang mengikuti ujian, dan dari kelulusan tersebut dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.
3. Adapun dalam pelaksanaan pendidikan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu para guru yang memiliki jiwa semangat dalam melaksanakan penyampaian materi di kelas. Selain itu didukung beberapa peserta didik yang gemar dan senang serta mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatan dalam pelaksanaan pengajaran yaitu kurangnya alat-alat atau media dalam pembelajaran karena kurangnya dana.

B. Saran-Saran

1. Pihak Sekolah seyogyanya meningkatkan profesionalisme pendidikan agar mutu pendidikan lebih terjamin
2. Harus tetap menjaga kekompakan dan kerja sama terhadap pengurus , para guru dan karyawan yang berada di Sekolah Phithaksad Witta Mulnithi agar semua tujuan tercapai
3. Meningkatkan kedisplinan baik guru, karyawan maupun peserta didik
4. Memperhatikan sarana dan prasarana pembelajaran demi tercapai mutu pendidikan yang diharapkan
5. Hendaknya senantiasa memberi motivasi kepada peserta didik untuk gemar membaca buku karena dengan membaca buku kita jadi menambah pengetahuan

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT.Yang telah memberikan keekuatan, kesabaran dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang karena beliau dapat merasakan zaman yang penuh dengan Ilmu ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis tidak lupa ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi semangat untuk penulis menyelesai skripsi ini, semuga bantuan yang diberikan menjadi amalan yang dapat balasan dari Allah SWT. Dan mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca pada umumnya dan pada penulis pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alwan Khori, *Akhlak/Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005

Prastowo Andi, *Metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam mulia, 2011.

Helmiati, *Sejarah Islam Asia Tenggara*,Bandung: Nusa Media, 2011.

Izzan Ahmad & Saehudin, *Tafsir pendidikan*, Pustaka Aufa Media 2012.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid,* Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema,2010.

Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian kualitatif*,bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Muntahibun Nafis Muhammad ,*Ilmu Pendidikan Islam,* Yogyakarta, Teras, 2011.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhyar Fanani, *Metode Studi Islam* , Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam*,Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Suwadi, dkk.*Panduan Penulis Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Sukardi, Metodelogi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Ubay Tanzil,*Syarah Hadist Arba'in,* Jakarta, Khozanah Ilmu, 1996.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letaknya Geografis Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.
2. Luas Tanah.
3. Lingkungan fisik dan perlengkapan yang ada di Sekolah ini.
4. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam ditinjau dari materi dan metode yang digunakan.
5. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dengan metode yang digunakan tersebut.
6. Faktor pendukung dan penghambatan.

DATA DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.
2. Letak geografis Sekolah.
3. Struktur Organisi Sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi.
4. Dasar dan tujuan pendidikan.
5. Peraturan penerimaan pelajar.
6. Kondisi guru dan siswa.
7. Kondisi sarana dan prasarana.
8. Materi pendidikan yang diajarkan di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah berdirinya Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.
   - Kapan sekolah ini didirikan?
   - Siapa pendirinya?
   - Apa tujuannya?
2. Letak geografis Sekolah.
   - Dimana letak geografis Sekolah ?
   - Berapa luas kawasannya?
3. Struktur Organisi Sekolah Phitaksad Wittaya Mulnithi.
   - Bagaimana struktur organisasi yang ada disekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi?
   - Bagaimana pelaksanaan menejemen kepengurusanya?
4. Kondisi guru dan peserta didik.
   a. Kondisi guru
      - Berapa jumlah tenaga guru
      - Bagaimana keadaan guru yang mengajar disekolah?
   b. Kondisi peserta didik
      - Berapa jumlah peserta didik
      - Apa saja syarat-syarat menjadi peserta didik disekolah ini?
5. Kondisi sarana dan prasarana.
   - Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki
   - Berapa jumlah bangunan dan ruangan

6. Materi pendidikan yang diajarkan di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.
   - Materi apa saja yang diberikan disekolah ini ? Sebutkan!
   - Materi tersebut dapat dikelompokkan menjadi berapa bidang ilmu, sebutkan!
7. Metode pendidikan disekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi
   - Bagaimana metode penyampaian materi tersebut ?
   - Bagai mana pelaksanaan dari masing-masing metode tersebut ?
8. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa
   - Bagaimana sistem evaluasi yang dilaksanakan disekolah ini ?
   - Sejauhmana hasil yang dicapai ?
9. Faktor pendukun dan penghambatan yang dihadapi?
   - Apa saja faktor pendukung?
   - Apa saja faktor penghambat?

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Selasa/3 Februari 2015
Jam	: 08:30-09:30
Lokasi	: Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi
Sumber Data	: Ruang Guru
Sumber Data	: H.Zakariya Abu

Deskripsi Data

Informan adalah pemilik Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.Wawancara kali ini merupakan kali yang pertama dengan informan.Pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran umum Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi menyangkut dengan sejarah dan tujuan berdirinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi ini adalah sekolah yang berkembang dari pondok pesantren, dan sekolah ini dipimpin oleh H.Zakariya Abu .Sekaligus dapat perijinan dari pemilik sekolah untuk mengambilkan beberapa data atau dokumentasi untuk memudahkan dalam penelitian pada kali ini.

Interprestasi

Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi berdiri pada tahun 1937 M. dan berkembang dari pondok pesantren menjadi Sekolah.

CATATAN LAPANGAN II

Metode pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa/3 Februari 2015

Jam :13:00-13:50

Lokasi : Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi

Sumber Data :Muhammadsyuree Mahea

Sakeenah Sasu

Deskripsi Data

Informan adalah guru yang mengajar Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi sekaligus sebagai petugas diruang TU. Pengamatan kali inipenelitianminta dokumentasi ataupun catatan pendidikan tahun 2014-2015, sesuai dengan dapat ijin dari pemilik sekolah

---

Interprestasi :

Dokumentasi yang dapat ada berbagai data seperti letak geografis, sejarah berdirinya, kondisi guru dan siswa, kondisi sarana dan prasarana, dan lain-lain.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/13 Juli 2015

Jam : 09:00-10:10

Lokasi : Ruang Guru

Sumberdata : Suraya Weaci

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi, Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan keadaan guru .

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa jumlah tenaga guru baik bahagian Agama maupun bahagian Umum semuanya sebanyak 34 orang. Dan guru juga terbagi kepada dua kelompok yaitu Guru tetap sekolah (guru yang di proses oleh pihak sekolah)dan Guru yang ditugaskan oleh pemerintah untuk membantu dalam proses belajar mengajar.

Interprestasi :

Kondisi guru di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi berjumlah 34 orang.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu /11 Juli 2015

Jam : 13:00-13:50

Lokasi : Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi

Sumber Data : Muhammadsyuree Mahea

Sakeenah Sasu

Deskripsi Data :

Informan adalah guru bagian agama dan juga guru bagian saman sekaligus petugas di ruang TU, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kondisi siswa di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa jumlah siswa di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi berjumlah 271 orang.Dan waktu tempuh pembelajaran di sekolah ini untuk melulus pendidikan dari tingkat Ibtidaiyah, Mutawasithah dan Tsanawiyah selama 9 tahun jenjang pendidikannya.

Interprestasi:

Jumlah siswa di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi berjumlah 271 orang

CATATAN LAPANGAN V

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/14 Juli 2015

Jam : 13:00-13:50

Lokasi : Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi

Sumber Data : Muhammadsyuree Mahea

Deskripsi Data :

Informan adalah guru bagian agama sekaligus petugas di ruang TU, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kurikulum pendidikan di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

Dan hasil wawancara adalah kurikulum pendidikan disekolah ini adalah kurikulum yang dikeluarkan oleh sekolah sendiri yang dimana kurikulum tersebut bertujuan untuk menyelaraskan diantara pendidikan agama dan pendidikan umum.

_____

Interprestasi :

kurikulum pendidikan disekolah ini adalah kurikulum yang dikeluarkan oleh sekolah sendiri**.**

CATATAN LAPANGAN VI

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad/9 Agustus 2015

Jam : 16:00-16:30

Lokasi : Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi

Sumber Data : Badriyah Capakiya

Deskripsi Data :

Informan adalah guru bagian agama.pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.

Dari hasil wawancara kali ini terungkap bahwa keadaan sarana dan prasarana disekolah ini cukup memadai dengan jumlah peserta didik dan tenaga kerja disekolah.

Interprestasi :

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini memiliki bangunan sebanyak 4 bangunan masing-masing bangunan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/14 Juli 2015

Jam : 09:00-09:30

Lokasi : Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi

Sumber Data : H.Zakariya Abu

Deskripsi Data :

Informan adalah pemilik Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.Wawancara kali ini merupakan kali yang kedua dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi menyangkut dengan materi dan metode pendidikan.

Dari hasil wawancara kali ini terungkap bahwa Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi merupakan lembaga pendidikan dan tempat pengajaran Islam yang mempunyai tujuan agar peserta didik diharapkan dengan bekal ilmu agama yang telah diberikan dan diisi oleh para guru disekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi dapat mengamalkannya dan menjadikan agama Islam ini sebagai pegangan dalam kehidupannya. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu mengupayakan dan menyusun adanya materi pendidikan Agama.Adapun materi yang diajar di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi bermacam-macam materi.

Interprestasi

Materi yang diajar di sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi bermacam-macam materi.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa /14 Juli 2015

Jam : 13:00-14:50

Lokasi : Sekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi

Sumber Data : Guru bagian agama

Deskripsi Data :

Informan adalah para guru bagian agama disekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam ditinjau dari segi metode.

Dari hasil wawancara tersebut terdapat bahwa ada beberapa metode yang dilakukan oleh para guru dalam melakukan proses belajar mengajardi antaranya metode ceramah, metode diskusi, metode tanyajawab, metode hafalan, metode pemberian tugas, metode kisah dan lainlain.

Inprestasi :

Metode yang digunakan oleh para guru dalam melakukan proses belajar adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanyajawab, metode hafalan, metode pemberian tugas, metode kisah dan lainlain.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu /29 Agustus 2015

Jam : 16:15-16:50

Lokasi : Rumah Azi' Tahea

Sumber Data : Azi' Tahea

Deskripsi Data :

Informan adalah guru bagian agama disekolah Phithaksad Wittaya Mulnithi.Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam ditinjau dari segi materi dan metode yang digunakan.

Dari hasil wawancara tersebut terdapat kenyataan kenaikan kelas dalam bentuk presentase menunjukkan rata-rata sebanyak 95% sedangkan ujian negara juga mencapai 95% dari peserta didik yang mengikuti ujian, dan dari kelulusan tersebut dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Interprestasi :

Pelaksanaan pendidikan agama Islam dapat dikatakan cukup berhasil